

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada sub bab ini akan menjawab tujuan studi kasus. Setelah dilakukan asuhan keperawatan gangguan komunikasi verbal/disartria pada kedua kasus stroke non hemoragik di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian keperawatan pada pasien dengan Stroke Non Hemoragik terdapat persamaan data yang ada dalam teori dan pada kedua kasus nyata yaitu bicara pelo (Disartria), sesak nafas, hipertensi dan usia.
2. Pada kasus pertama dan kedua, diperoleh persamaan diagnosa keperawatan pertama yakni ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan Infark serebri. Sedangkan pada kasus 2 diagnosa keduanya adalah gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan system syaraf pusat.
3. Intervensi keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik pada umumnya sudah sesuai dengan tinjauan teori.
4. Pelaksanaan implementasi pada kasus pertama dan kasus kedua sesuai dengan intervensi yang telah disusun.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada kedua kasus dibuat dalam bentuk SOAP. Walaupun ada perbedaan diagnosa antara keduanya evaluasi antara klien 1 dan klien 2 menunjukkan hasil yang sama, yakni masalah keperawatan teratasi sebagian.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa masalah masukan yang perlu diperhatikan dalam asuhan keperawatan gangguan komunikasi verbal pada kedua klien stroke non hemoragik antara lain :

1. Bagi pasien, diharapkan dapat lebih memahami penyakit stroke non hemoragik, dapat lebih berhati-hati dengan tanda dan gejala stroke non hemoragik dan meningkatkan kepatuhan terhadap terapi agar tidak terjadi komplikasi.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal/disartria sesuai dengan yang telah direncanakan sesuai dengan teori
3. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk melakukan studi kasus berikutnya guna mengembangkan ilmu keperawatan dan menambahkan keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam mendapatkan terapi wicara yang efektif untuk menunjang komunikasi bahasanya
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbanyak sampel dalam melakukan penelitian agar hasil yang didapatkan lebih akurat